

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini didasarkan pada hasil penelitian sebelumnya yang mengambil topik mengenai pengaruh dari penggunaan kartu kredit.

1. Muhammad Fauzan (2017)

Topik penelitian Muhammad Fauzan (2017) adalah gaya hidup terhadap keputusan menggunakan kartu kredit. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk meneliti pengaruh antara gaya hidup pengguna dengan keputusan menggunakan kartu kredit pada Bank Mandiri cabang Pematang Siantar dengan menggunakan data dari tahun 2011-2015. Teknik analisis data yang digunakan adalah Regresi linier berganda. Responden diambil dari 100 pekerja bertempat tinggal di kota Pematang Siantar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya hidup mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan kartu kredit.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah:

- a. Variabel terikat (*dependen*) pada penelitian terdahulu adalah penggunaan kartu kredit dan variabel bebasnya (*independen*) yang sama yaitu gaya hidup
- b. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*

Perbedaan penelitian Muhammad Fauzan (2017) dengan penelitian ini adalah :

- a. Pengambilan sampel pada penelitian terdahulu diambil dari pekerja yang bertempat tinggal di kota Pematangsiantar, sedangkan pada penelitian ini yang digunakan adalah pekerja, wirausaha dan karyawan yang bertempat tinggal di kota Surabaya dan Sidoarjo.
- b. Variabel bebas pada penelitian terdahulu adalah gaya hidup dan keputusan, sedangkan untuk penelitian ini menggunakan literasi keuangan, pengalaman keuangan, faktor demografi dan gaya hidup.
- c. Teknik analisa data yang digunakan adalah Regresi Linear berganda atau *Multiple Linier Regression Analysis* (MRA), sedangkan penelitian pada saat ini adalah *Structual Equation Modelling Partial Least Square* (SEM-PLS)

2. Cintya Restu Destianata dan Lutfi (2016)

Topik pada penelitian Cintya Restu Destianata dan Lutfi (2016) adalah literasi keuangan dan pengalaman keuangan pada penggunaan kartu kredit. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis lebih jauh tentang pengaruh variabel literasi keuangan dan pengalaman keuangan terhadap pola penggunaan kartu kredit. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Responden diambil dari 110 pekerja di Banyuwangi. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan analisis regresi berganda, Hasil penelitian Cintya Restu Destianata dan Lutfi (2016) menunjukkan bahwa literasi keuangan

berpengaruh positif terhadap penggunaan kartu kredit sedangkan pengalaman keuangan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan kartu kredit.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah:

- a. Variabel terikat (*dependen*) pada penelitian terdahulu adalah penggunaan kartu kredit dan variabel bebasnya (*independen*) yang sama yaitu literasi keuangan dan pengalaman keuangan.
- b. Teknik pengambilan sampel menggunakan *snowball sampling*
- c. Jenis data yang digunakan adalah data primer, dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner.

Perbedaan dari penelitian Chintya Restu dan Lutfi (2016) dengan penelitian ini adalah

- a. Pengambilan sampel pada penelitian terdahulu diambil dari pekerja yang berdomisili di kota Banyuwangi, sedangkan pada penelitian ini yang digunakan adalah pekerja, wirausaha dan karyawan yang bertempat tinggal di kota Surabaya dan Sidoarjo.
- b. Variabel bebas pada penelitian terdahulu adalah literasi keuangan dan pengalaman keuangan, sedangkan untuk penelitian ini menggunakan literasi keuangan, pengalaman keuangan, faktor demografi dan gaya hidup.
- c. Teknik analisa data yang digunakan adalah Regresi Linear berganda atau *Multiple Linier Regression Analysis (MRA)*, sedangkan penelitian pada

saat ini adalah *Structural Equation Modelling Partial Least Square* (SEM-PLS).

3. Farah Margaretha & Siti May Sari (2015)

Topik penelitian terdahulu dari Farah Margaretha dan Siti May Sari (2015) adalah faktor penentu literasi keuangan para pengguna kartu kredit. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan dan tingkat pendapatan terhadap tingkat literasi keuangan para pengguna kartu kredit.. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner, responden yang diambil yaitu pekerja berpenghasilan dan mempunyai kartu kredit di Jakarta dan sekitarnya. Teknik analisis data yang digunakan adalah ANOVA. Hasil penelitian ini literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan kartu kredit.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah :

- a. Variabel terikat (*dependen*) pada penelitian terdahulu adalah penggunaan kartu kredit dan variabel bebasnya (*independen*) yang sama yaitu literasi keuangan.
- b. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*
- c. Jenis data yang digunakan adalah data primer, dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner.

Perbedaan dari penelitian Farah & Siti May (2015) dengan penelitian ini adalah :

- a. Pengambilan sampel pada penelitian terdahulu diambil dari pekerja yang berdomisili di kota Jakarta dan sekitarnya, sedangkan pada penelitian ini yang digunakan adalah pekerja, wirausaha dan karyawan yang bertempat tinggal di kota Surabaya dan Sidoarjo.
- b. Variabel bebas pada penelitian terdahulu adalah literasi keuangan, sedangkan untuk penelitian ini menggunakan literasi keuangan, pengalaman keuangan, faktor demografi dan gaya hidup.
- c. Teknik analisa data yang digunakan ANOVA, sedangkan penelitian pada saat ini adalah *Structural Equation Modelling Partial Least Square* (SEM-PLS).

4. Mariana Ing Malelak, Gesti Memarista, Njo Anastasia (2014)

Topik dari penelitian dari Mariana Ing Malelak, Gesti Memarista, dan Njo Anastasia (2014) adalah faktor demografi pada perilaku penggunaan kartu kredit. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh antara faktor demografi pemegang KK (usia, jenis kelamin, pendapatan, pendidikan dan status pernikahan) terhadap perilaku penggunaan kartu kredit pada masyarakat Surabaya. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dengan cara dibagikan kepada pengunjung pusat perbelanjaan di Surabaya. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Structural Equation Modelling* (SEM) yaitu *Partial Least Square*. Hasil penelitian ini Faktor demografi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan kartu kredit.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah:

- a. Variabel terikat (*dependen*) pada penelitian terdahulu adalah penggunaan kartu kredit dan variabel bebasnya (*independen*) yang sama yaitu faktor demografi.
- b. Teknik analisa data yang digunakan adalah *Structural Equation Modelling Partial Least Square* (SEM-PLS).
- c. Jenis data yang digunakan adalah data primer, dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner.
- d. Pengambilan sampel pada penelitian terdahulu diambil dari pekerja yang berdomisili di kota Surabaya.

Perbedaan dari penelitian Mariana, Gesti, dan Anastasia (2014) dengan penelitian ini adalah :

- a. Pengambilan sampel pada penelitian terdahulu diambil hanya penggunaan kartu kredit berdomisili Surabaya saja, sedangkan untuk penelitian ini responden yang digunakan pengguna kartu kredit berdomisili Surabaya dan Sidoarjo.
- b. Variabel bebas pada penelitian terdahulu adalah faktor demografi, sedangkan untuk penelitian ini menggunakan literasi keuangan, pengalaman keuangan, faktor demografi dan gaya hidup.
- c. Teknik pengambilan sampel penelitian terdahulu menggunakan *Stratified Random Sampling*, sedangkan pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling & snowball sampling*.

5. Robb, CA (2011)

Topik penelitian dari penelitian Robb, CA (2011) ini adalah *Financial Knowledge and Credit Card Behavior of College Students* atau pengetahuan keuangan dan perilaku pengguna kartu kredit mahasiswa. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk meneliti hubungan antara pengetahuan keuangan dan perilaku kartu kredit mahasiswa. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dengan cara menggunakan sampel sebanyak 1.354 siswa dari *Southeastern University*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini keputusan dari perilaku mahasiswa dengan pengetahuan keuangan berpengaruh pada penggunaan kartu kredit.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah :

- a. Variabel terikat (*dependen*) pada penelitian terdahulu adalah penggunaan kartu kredit.
- b. Jenis data yang digunakan adalah data primer, dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner.

Perbedaan dari dari penelitian Robb, CA (2011) dengan penelitian ini adalah:

- a. Pengambilan sampel pada penelitian terdahulu diambil adalah mahasiswa *Southeastern University*, sedangkan pada penelitian ini yang digunakan adalah pekerja, wirausaha dan karyawan yang bertempat tinggal di kota Surabaya dan Sidoarjo.

- b. Variabel bebas pada penelitian terdahulu adalah pengetahuan keuangan mahasiswa, sedangkan untuk penelitian ini menggunakan literasi keuangan, pengalaman keuangan, faktor demografi dan gaya hidup.
- c. Teknik pengambilan sampel penelitian terdahulu menggunakan *Stratified Random Sampling*, sedangkan pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling & snowball sampling*.
- d. Teknik analisa data yang digunakan adalah Regresi Linear berganda atau *Multiple Linier Regression Analysis (MRA)*, sedangkan penelitian pada saat ini adalah *Structual Equation Modelling Partial Least Square (SEM-PLS)*

Tabel 2.1

PERSAMAAN DAN PERBEDAAN DENGAN PENELITIAN TERDAHULU

Ket.	Cintya Restu Destianata1, Lutfi2	Mariana Ing Malelak, Gesti Memarista, Njo Anastasia	Muhammad Fauzan	Cliff A. Robb	Farah Margaretha & Siti May Sari	Peneliti
Variabel Bebas	Literasi keuangan dan pengalaman keuangan	Faktor Demografi	Gaya hidup achievers	Pengetahuan Keuangan	Literasi Keuangan	Literasi keuangan, pengalaman keuangan, faktor demografi dan gaya hidup
Variabel Terikat	penggunaan kartu kredit di banyuwangi	Perilaku Penggunaan Kartu Kredit	keputusan menggunakan kartu kredit pada nasabah pengguna kartu kredit	Perilaku Kartu Kredit Mahasiswa	Pengguna Kartu Kredit di Indonesia	Penggunaan kartu kredit
Populasi	Pekerja di banyuwangi	Orang yang tinggal di Surabaya yang memiliki kartu kredit	Bank Mandiri cabang Pematangsiantar	Mahasiswa dari universitas besar tenggara	Pekerja penghasilan dan mempunyai kartu kredit di Jakarta dan sekitarnya	Pekerja domisili Surabaya dan Sidoarjo
Periode Penelitian	2016	2014	2017	2011	2015	2020
Teknis Sampling	<i>snowball sampling</i>	<i>Stratified Random Sampling</i>	<i>purposive sampling</i>	<i>Stratified Random Sampling</i>	<i>purposive sampling</i>	<i>Snowball sampling dan Purposive sampling</i>

Teknik Analisis	Analisis Regresi Berganda	<i>Structural Equation Modelling (SEM) yaitu Partial Least Square</i>	Regresi linier berganda	Analisis Regresi Berganda	ANOVA	<i>Structural Equation Modelling (SEM) yaitu Partial Least Square</i>
Hasil penelitian	Literasi keuangan dan pengalaman keuangan berpengaruh positif terhadap penggunaan kartu kredit.	Faktor demografi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan kartu kredit	gaya hidup pengaruh yang positif terhadap menggunakan kartu kredit	Keputusan dari perilaku mahasiswa dengan pengetahuan keuangan berpengaruh pada penggunaan kartu kredit	Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan kartu kredit.	
Jenis Data	Data Primer	Data Primer	Data Primer	Data Primer	Data Primer	Data Primer
Metode	Kuesioner	Kuesioner	Kuesioner	Kuesioner	Kuesioner	Kuesioner

2.2 Landasan Teori

Landasan teori merupakan teori dasar yang digunakan dalam sebuah penelitian, dalam penelitian ini yang digunakan sebagai landasan teori adalah konsep dasar mengenai kartu kredit dan faktor yang mempengaruhi penggunaan kartu kredit pada pekerja maupun masyarakat lainnya saat ini.

2.2.1. Uang

Uang diciptakan sebagai alat pembayaran untuk melancarkan kegiatan tukar menukar dan perdagangan yang diterima oleh siapapun (Sadono Sukino, 2000). Uang juga mengukur nilai, menukar, dan pembelian atas barang dan jasa pada waktu yang bersamaan dan dengan mudah menukarnya (www.bi.go.id, Oktober 2020). Uang ada 2 jenis yakni uang kartal dan uang giral.

Uang kartal adalah alat bayar ataupun alat tukar yang wajib diterima oleh masyarakat karena sifatnya sudah sah untuk melakukan transaksi bentuk apapun dalam kegiatan sehari-hari. Uang ini dikeluarkan oleh lembaga yang berwenang dalam hal ini adalah bank sentral dengan dua bentuk logam dan juga kertas (www.bi.go.id, November 2020)

Menurut UU No.7 tentang Perbankan Tahun 1992 pengertian uang giral merupakan bukti tagihan yang diciptakan oleh Bank umum yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran. Pengguna kartu kredit menggunakannya untuk mengganti uang tunai saat melakukan pembayaran atau transaksi dimana pun, Kartu kredit termasuk dalam jenis dari uang giral (Solikin, Suseno, 2002).

2.2.2 Kartu Kredit

Kartu kredit merupakan alat pembayaran elektronik yang dikeluarkan oleh berbagai bank di Indonesia maupun di dunia yang bertujuan untuk mengganti uang tunai disaat waktu yang tidak terduga membawa uang tunai atau diwaktu yang mendesak (Rivai, Rivai & Idroes 2007).

Kartu kredit bagi seorang pengguna dapat membantu kelancaran untuk menyelesaikan transaksi produk yang dibelinya tanpa mengeluarkan uang sepersen pun, penerbit kartu kredit memberikan pelayanan khusus untuk penggunanya seperti memberikan diskon di beberapa toko di mall-mall bagi pengguna kartu kredit tertentu (Fitri Rahayu, 2011). Menurut Irmawati (2011) penggunaan transaksi kartu kredit jauh lebih aman dibandingkan dengan transaksi tunai, karena dapat terhindar dari kepalsuan uang dan dapat menghemat peredaran uang yang sudah sangat banyak beredar di Indonesia.

Theory of Reasoned Action (TRA) atau Teori Tindakan Beralasan mengatakan bahwa sikap mempengaruhi perilaku melalui suatu proses pengambilan keputusan yang teliti dan beralasan, dan dampaknya terbatas hanya pada tiga hal. Pertama, perilaku tidak banyak ditentukan oleh sikap umum tetapi oleh sikap yang spesifik terhadap sesuatu. Kedua, perilaku tidak hanya dipengaruhi oleh sikap tetapi juga oleh norma subyektif (*subjective norms*) yaitu keyakinan kita mengenai apa yang orang lain inginkan agar kita lakukan. Ketiga, sikap terhadap suatu perilaku bersama-sama norma subyektif membentuk suatu intensi atau niat untuk berperilaku tertentu (Jogiyanto, 2007).

Menurut Sahat Simbolon (2015) Teori tindakan beralasan atau *theory of reasoned action* memiliki faktor yang terlibat dalam penggunaan kartu kredit yaitu norma subyektif. Norma subyektif adalah persepsi seseorang tentang melakukan sesuatu yang sehubungan dengan perilaku tertentu contohnya seperti melakukan pembelian produk dengan menggunakan kartu kredit. Khususnya saat melakukan pembelian terhadap barang yang telah direncanakan maupun tidak terencana dengan menggunakan kartu kredit, karena saat pengguna tidak membawa uang tunai atau mengalami kekurangan uang tunai maka pengguna akan lebih menggunakan kartu kredit dalam pembelian tidak terencana maupun terencana (Komang Yudy, 2017).

Penggunaan kartu kredit adalah tingginya intensitas pemanfaatan kartu kredit oleh seseorang saat menggunakan kartu kredit diwaktu yang mendesak, kartu kredit juga menjadi barang personal bagi seseorang disaat seseorang tidak membawa uang tunai (Cintya Restu Destianata dan Lutfi, 2016). Indikator dari penggunaan kartu kredit ada 2 hal yaitu:

1. Intensitas penggunaan
2. Pendapat personal terhadap kartu kredit

2.2.3 Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikan pengetahuan keuangan tersebut (Cintya Restu Destianata dan Lutfi, 2016.). Menurut Farah Margaretha dan Siti May Sari, (2015) literasi keuangan ini bisa berdampak baik bagi bank yang menerbitkan alat pembayaran kartu kredit tersebut dikalangan masyarakat.

Literasi keuangan berkaitan dengan manajemen keuangan, dimana semakin tinggi tingkat literasi seseorang maka makin baik manajemen keuangan seseorang (Nujmatul Laily, 2013). Menurut Nababan, Darman. (2012) menyatakan bahwa literasi keuangan dapat menyejahterakan kehidupan individu, karena dengan adanya literasi keuangan individu dapat mengelola keuangan yang baik, hal ini berlaku bagi penggunaan kartu kredit yang memiliki penghasilan tinggi.

Literasi keuangan adalah kesadaran, pemahaman, sikap dan perilaku dalam membuat keputusan yang berkaitan dengan pemahaman yang dimiliki seseorang tentang pengelolaan keuangan, khususnya saat menggunakan kartu kredit (Cintya dan Lutfi, 2016).

Menurut Cintya Restu Destianata dan Lutfi (2016) Literasi keuangan memiliki 4 indikator: (1). pemahaman dasar keuangan, (2) pemahaman mengenai tabungan dan pinjaman, (3) pemahaman mengenai asuransi, dan (4) pemahaman mengenai investasi.

2.2.4 Pengalaman Keuangan

Pengalaman keuangan adalah pengalaman seorang individu dalam melakukan keputusan keuangan. Tingkat pengalaman keuangan individu dapat diukur dari jenis-jenis transaksi keuangan yang dilakukan oleh individu tersebut. Disamping itu, pengalaman keuangan setiap individu dalam mengelola keuangan berbeda-beda, seperti dalam merencanakan investasi, dana pensiun, asuransi dan kredit. Apabila individu memiliki pengalaman keuangan akan dapat meningkatkan rasa percaya diri dalam menggunakan kartu kredit (Cintya Restu Destianata dan Lutfi 2016). Hubungan antara pengalaman keuangan dengan penggunaan kartu

kredit memiliki 2 tipe individu, yaitu : (1) Individu yang memiliki pengalaman dalam penggunaan kartu kreditnya tinggi, (2) Individu yang memiliki pengalaman dalam penggunaan kartu kreditnya rendah. Dua tipe hubungan antara pengalaman keuangan dengan penggunaan kartu kredit ini menarik kesimpulan bahwa semakin tinggi individu menggunakan pinjaman maka individu akan lebih banyak memiliki pengalaman dalam kredit, karena individu yang berpengalaman akan cenderung lebih membayar kartu kredit tepat waktu tanpa terkena denda (Lusardi & Tufano, 2015).

Menurut Lusardi dan Tufano (2015) Pengalaman keuangan ini dapat menjadi pembelajaran saat akan berinvestasi ataupun mengelola keuangan karena hal tersebut membutuhkan pengalaman keuangan yang baik untuk mengelolanya.

Pengalaman keuangan menurut Cintya Restu Destianata dan Lutfi (2016) memiliki 2 indikator yaitu:

1. Jenis-jenis transaksi yang dilakukan oleh pihak individu.
2. Pengalaman dalam mengelola keuangan

2.2.5 Faktor Demografi

Faktor demografi yaitu usia, jenis kelamin, pendapatan, status, dan pendidikan mempengaruhi terhadap penggunaan kartu kredit (Mariana, Gesti, dan Anastasia, 2016). Menurut Farah Margaretha dan Siti, (2015) penggunaan kartu kredit yang memiliki penghasilan cukup untuk menggunakan kartu kredit sehingga mampu membayar transaksi yang dilakukannya.

Jenis kelamin akan menunjukkan perbedaan antara pria dan wanita dalam penggunaan kartu kredit. Wanita akan lebih sering dianggap konsumtif karena dalam

penggunaannya melibatkan perasaan dan pikiran. Menurut Themba dan Turnedi (2012), semakin dewasa usia seseorang akan memiliki kebijakan dalam penggunaan kartu kredit, baik dalam memutuskan, memilih, dan menentukan transaksi yang menggunakan kartu kredit. Individu yang memiliki pendapatan besar akan meningkatkan penggunaan kartu kredit dan akan cenderung dapat melunasi hutang kartu kreditnya sehingga tidak menimbulkan biaya tambahan (Sri Suprapti, 2013). Menurut Sri Suprapti (2013) menyatakan bahwa tingkat pendidikan memiliki hubungan dalam pengambilan keputusan penggunaan kartu kredit, bila semakin tinggi tingkat pendidikan maka akan memberikan pengaruh yang baik dalam penggunaan kartu kredit.

Faktor demografi menurut Mariana, Gesti, dan Anastasia (2016) diukur melalui 4 indikator yaitu:

1. Usia
2. Jenis kelamin
3. Pendapatan
4. Pendidikan

2.2.6 Gaya Hidup

Gaya hidup merupakan pola hidup seseorang yang dinyatakan dalam kegiatan, minat dan pendapatannya dalam membelanjakan uangnya dan bagaimana mengalokasikan waktu. Gaya hidup dapat dibagi menjadi dua yaitu secara demografis dan psikografis. Faktor demografis misalnya berdasarkan tingkat pendidikan, usia, tingkat penghasilan dan jenis kelamin, sedangkan faktor psikografis lebih kompleks karena indikator penyusunnya dari karakteristik

pengguna (Cici,2018). Menurut Muhammad Fauzan, (2017) bahwa gaya hidup yang diterapkan pada penggunaan kartu kredit ini menjadikan pengguna bangga, jika individu tersebut mempunyai lebih dari 1 kartu kredit.

Pengukuran variabel gaya hidup dapat dilakukan secara makro (merefleksikan bagaimana individu hidup secara umum) maupun secara mikro (menjelaskan sikap dan perilaku individu terhadap suatu produk atau aktivitas tertentu).

2.2.7 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Penggunaan Kartu Kredit

Literasi keuangan merupakan pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikan pengetahuan keuangan tersebut (Cintya dan Lutfi, 2016.). Literasi keuangan dapat menyejahterakan kehidupan individu, karena dengan adanya literasi keuangan individu dapat mengelola keuangan yang baik (Farah Margaretha dan Siti, 2015).

Menurut Lusuardi dan Mitchell (2013) literasi keuangan adalah bagaimana kemampuan seseorang untuk memproses informasi ekonomi yang diperoleh dan membuat keputusan untuk membuat perencanaan keuangan, akumulasi keuangan, pensiun, dan hutang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan bisa terjadi apabila seseorang melakukan kesalahan dalam pengelolaan keuangan seperti penggunaan kartu kredit dan tidak memiliki perencanaan keuangan yang baik. Jadi semakin tinggi pemahaman tentang kartu kredit maka semakin baik pula terhadap penggunaan kartu kredit. Bagi individu dengan tingkat literasi keuangan yang rendah cenderung melakukan perilaku yang berbiaya tinggi, menimbulkan

pembayaran yang tinggi, sehingga menggunakan pinjaman berlebihan (Chintya dan Lutfi, 2016).

Penelitian Farah Margaretha dan Siti (2015), Chintya Restu Destianata dan Lutfi (2016), Robb CA (2011) menemukan hasil positif dan signifikan antara literasi keuangan dengan penggunaan kartu kredit. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna kartu kredit yang memiliki literasi keuangan yang tinggi maka semakin tinggi pula pemahaman individu dalam memanfaatkan kartu kredit, sehingga individu akan lebih berhati-hati dalam menggunakan kartu kredit.

2.2.8 Pengaruh Pengalaman Keuangan terhadap Penggunaan Kartu Kredit

Pengalaman keuangan adalah pengalaman seorang individu dalam melakukan keputusan keuangan. Tingkat pengalaman keuangan individu dapat diukur dari jenis-jenis transaksi keuangan yang dilakukan oleh individu tersebut. Disamping itu, pengalaman keuangan setiap individu dalam mengelola keuangan berbeda-beda, seperti dalam merencanakan investasi, dana pensiun, asuransi dan kredit. Apabila individu memiliki pengalaman keuangan akan dapat meningkatkan rasa percaya diri dalam menggunakan kartu kredit. Pengguna kartu kredit akan membayar tagihan pada tepat waktu. (Chintya dan Lutfi, 2016). Pengalaman keuangan mendorong seseorang untuk dapat mengelola keuangan dengan baik, dalam hal penggunaan kartu kredit seseorang yang memiliki pengalaman keuangan yang tinggi cenderung lebih dapat bertanggungjawab dalam menggunakan kartu kreditnya yang disesuaikan dengan kemampuan keuangan dan kebutuhan lainnya.

Penelitian Chintya Restu Destianata dan Lutfi (2016) menemukan hasil positif signifikan antara pengalaman keuangan dengan penggunaan kartu kredit.

Hal ini bermakna bahwa seseorang yang memiliki pengalaman keuangan tinggi akan lebih bertanggungjawab dalam menggunakan kartu kreditnya yang disesuaikan dengan kemampuan keuangan dan kebutuhan lainnya.

2.2.9 Pengaruh Gaya Hidup terhadap Penggunaan Kartu Kredit

Penggunaan kartu kredit kini lebih diminati oleh masyarakat dikarenakan penggunaan kartu kredit saat ini lebih mudah dan praktis dalam melakukan transaksi pembayaran dan sangat menguntungkan terutama bagi masyarakat yang ingin mencicil barang yang ingin dibelinya (Cici, 2018).

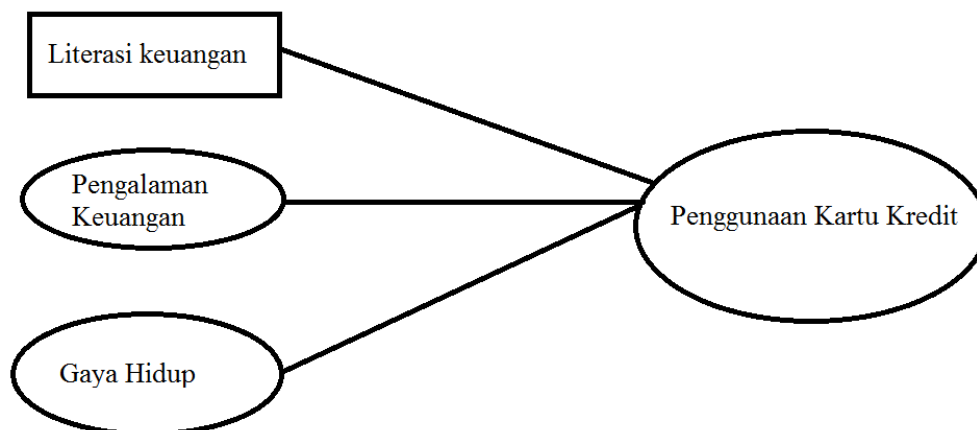
Kartu kredit dapat membuat hidup konsumen lebih nyaman bila mampu mengelolanya, tetapi dapat juga berubah menjadi bencana bila harus menanggung biaya yang tidak perlu, misalnya biaya karena keterlambatan pembayaran tagihan (Cici, 2018).

Semakin tinggi gaya hidup yang dilakukan individu, maka semakin tinggi pula individu tersebut menggunakan kartu kredit atau sebaliknya jika semakin rendah gaya hidup yang dimiliki individu, maka semakin rendah pula individu dalam penggunaan kartu kredit (Muhammad Faudzan, 2017).

Penelitian dari Muhammad Fauzan (2017) menemukan hasil positif antara gaya hidup dengan penggunaan kartu kredit.

2.3 Kerangka Penelitian

Berdasarkan penjelasan dari sub-sub bab sebelumnya, maka dapat dibuat kaitan antara pengalaman keuangan, literasi keuangan, faktor demografi dan gaya hidup terhadap penggunaan kartu kredit. Dengan demikian kerangka pemikiran yaitu:



Gambar 2.1.
KERANGKA PENELITIAN

2.4 Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari beberapa hipotesis penelitian sebagai acuan awal pada penelitian ini yang didasarkan teori dan penelitian terdahulu.

H1: Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan kartu kredit.

H2: Pengalaman keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan kartu kredit

H3: gaya hidup berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan kartu kredit.